

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan data yang penulis sajikan pada bab-bab sebelumnya dalam laporan skripsi ini, maka penulis mengambil kesimpulan:

1. Persepsi tentang Jilbab menurut Mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)

Para mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) memahami persepsi jilbab yang berbeda-beda. Mahasiswi memakai jilbab sebagai suatu pakaian yang dapat menutup aurat yaitu seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan. Mahasiswi memandang jilbab sebagai kewajiban dan identitas keagamaan muslimah. Mahasiswi memandang jilbab sebagai alat untuk mempercantik diri dan menjaga kehormatan wanita. Dan jilbab dipandang sebagai pelindung dan alat memperbaiki perilaku muslimah.

Beragamnya persepsi mahasiswi terhadap jilbab berpengaruh pada penerapan mahasiswi dalam memakai jilbab. Sebagian mahasiswi memakai jilbab hanya sebagai simbol, sebagian mahasiswi lain memakai jilbab hanya pada saat acara penting, seperti ke kampus atau acara pengajian saja dan sebagian sudah memahami benar tentang perintah anjuran berjilbab dalam Islam. Berbagai alasan dalam memakai jilbab ini secara logis mempengaruhi pola perilaku dan cara menggunakan busana muslimah. Beberapa informan memandang jilbab

sebagai kewajiban untuk menutup aurat, tetapi belum sanggup berjilbab secara konsisten. Maksudnya mahasiswi belum menggunakan jilbab secara konsisten sesuai dengan syariat Islam, dimana hanya boleh dilepas di tengah-tengah *muhrimnya*. Dan sebagian besar informan sudah memahami anjuran tentang perintah berjilbab sesuai dengan syariat Islam

2. Cara Pemakaian Jilbab sesuai dengan Syariat menurut Mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)

Kriteria berjilbab bukanlah berdasarkan kepantasan atau mode yang sedang trend, melainkan berdasarkan al-Qur'an dan As-Sunah. Jika kedua sumber hukum Islam ini telah memutuskan suatu hukum, maka seorang muslim atau muslimah dilarang membantahnya. Firman Allah Swt dalam Q.S. al-Ahzab/33:26:

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَىٰ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ ۗ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلًّا مُّبِينًا

dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada pilihan (yang lain) bagi mereka tentang urusan mereka. Dan barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata

Kriteria berjilbab menurut Syaikh Muhammad Nashiruddin ibn al-Albani dalam bukunya “*Jilbab Al-Mar’ah Al-Muslimah fil Kitabi was Sunati*” jilbab perempuan muslimah ada delapan ketentuan (Al-Ghifari, 2004:51), yaitu: 1) menutup seluruh bagian selain yang

dikecualikan, 2) bukan berfungsi sebagai perhiasan, 3) berkain tebal, 4) Harus longgar, tidak ketat, sehingga tidak menggambarkan sesuatu dari tubuhnya, 5) tidak diberi wewangian atau parfum, 6) tidak menyerupai pakaian laki-laki, 7) tidak boleh sama dengan pakaian perempuan kafir, dan terakhir, 8) bukan untuk mencari popularitas.

Cara pemakaian jilbab menurut mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1) bahan tidak tipis, longgar dan tidak ketat, 2) menutup bagian dada dan tidak menampakkan lekuk bagian tubuh maupun rambut wanita, 3) tidak *bertabarruj*, 4) tidak menyerupai pakaian perempuan kafir, 5) tidak menyerupai pakaian laki-laki, 6) warna jilbab tidak mencolok.

Sebagian besar informan sudah memahami cara pemakaian jilbab yang benar sesuai dengan syariat Islam. Hanya saja ada beberapa informan yang belum bisa menerapkannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan di atas maka penulis mengajukan beberapa saran guna perkembangan selanjutnya ke arah yang lebih baik, yaitu:

1. Diharapkan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menegaskan kembali kebijakan yang telah dibuat terkait dengan tata tertib berpakaian syar'i di lingkungan kampus.

2. Hendaknya Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menambah kegiatan keagamaan di lingkungan Fakultas Agama Islam.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt yang telah memberikan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Mahasiswi FAI tentang Jilbab di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan kecuali hanya terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa syukur atas penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhirnya, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Penulis mengharapkan adanya kritik, saran yang bisa membangun dan meningkatkan kualitas skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.